

ABSTRAK

AFIFA TYASTITI, 12103193062, Desain Badan Peradilan Khusus Penyelesaian Sengketa Pemilu Di Indonesia, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Ahmad Gelora Mahardika, M.H.

Kata Kunci : Badan Peradilan Khusus, Pemilu, Sengketa Pemilu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penanganan sengketa Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia yang masih dilakukan oleh lembaga-lembaga yang berbeda. Diantaranya terkait sengketa proses Pemilu ditangani oleh Bawaslu dan PTUN, sengketa hasil Pemilu diadili oleh Mahkamah Konstitusi (MK), serta pelanggaran pidana diadili oleh Pengadilan Negeri. Banyaknya lembaga yang mengadili terkait sengketa Pemilu ini menyebabkan ketidakefektifitasan penyelesaian sengketa Pemilu dan cenderung ada menimbulkan masalah apabila terdapat perbedaan penafsiran antar lembaga. Berangkat dari hal tersebut, pembentukan peradilan khusus sengketa Pemilu menjadi penting supaya penanganan sengketa terkait Pemilu dapat diselesaikan dalam satu atap lembaga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana urgensi pembentukan badan peradilan khusus penyelesaian sengketa Pemilu di Indonesia? 2) Bagaimana desain badan peradilan khusus penyelesaian sengketa Pemilu di Indonesia? 3) Bagaimana konstruksi ideal badan peradilan Pemilu dalam hukum ketatanegaraan dan dalam pandangan *siyasaq qadhaiyyah*?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan undang-undang dan perbandingan hukum. Data dikumpulkan melalui studi dokumen yang berupa bahan-bahan hukum. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan melakukan penyelidikan lebih dalam mengenai konstruksi hukum dari dokumen-dokumen dan sumber data yang berhubungan, serta menarik kesimpulan. Sebagai tambahan, untuk memastikan validitas data, peneliti juga melakukan triangulasi.

Hasil penelitian yaitu : 1) Urgensi dari pembentukan peradilan khusus sengketa Pemilu menjadi penting supaya penanganan sengketa terkait Pemilu dapat diselesaikan dalam satu atap lembaga. 2) Dalam penelitian ini, Penulis menawarkan sebuah lembaga pengadilan Pemilu yang mirip di beberapa negara yang telah diperbandingkan, yakni berupa pengadilan tinggi bernama Mahkamah Pemilihan Umum. Kemunculan Mahkamah Pemilu sebagai cabang kekuasaan baru ini menjadi esensial. Dengan cara ini, Mahkamah Pemilu dapat berdiri secara mandiri, tidak dibawah maupun dipengaruhi oleh lembaga yang berbeda. Menempatkan Mahkamah Pemilu sejajar dengan Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah Agung, membuatnya bebas finansial dan tidak terikat dengan lembaga lain. Ini berarti bahwa tanggung jawab Mahkamah Pemilu hanya ditujukan pada rakyat dan pada

keadilan itu sendiri. 3) Konstruksi ideal pembentukan badan peradilan khusus sengketa Pemilu di Indonesia adalah melalui transformasi Bawaslu yang kemudian menjadi Mahkamah Pemilu, merupakan badan pengadilan otonom, dengan kewenangan yang diatur dalam konstitusi dan UU Pemilu. Pembentukan badan peradilan khusus untuk penyelesaian sengketa Pemilu telah sesuai dengan tujuan dari Siyasa Qadhaiyyah itu sendiri, yaitu memenuhi rasa keadilan umat, terutama yang berkaitan dengan keadilan Pemilu.

ABSTRACT

AFIFA TYASTITI, 12103193062, Design of Election Court for Election Dispute Resolution in Indonesia, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor: Ahmad Gelora Mahardika, M.H.

Keywords: Court, Elections, Election Disputes

This research is motivated by the handling of General Election (Election) disputes in Indonesia which are still being carried out by different institutions. Among them are related to election process disputes handled by Bawaslu and Administrative Court, election result disputes are tried by the Constitutional Court (MK), and criminal offenses are tried by the District Court. The large number of institutions adjudicating related election disputes results in ineffective election dispute resolution and tends to cause problems if there are differences in interpretation between institutions. Departing from this, the establishment of a special court for election disputes is important so that the handling of election-related disputes can be resolved under one institutional roof.

The formulation of the problems in this study are: 1) What is the urgency of establishing a special judicial body for election dispute resolution in Indonesia? 2) What is the design of a special judicial body for election dispute resolution in Indonesia? 3) How is the construction of the ideal election justice body in constitutional law and in perspective of *siyasah qadhaiyyah*?

The research method used in this study is a normative legal research method with a statute and comparative law approach. Data was collected through document studies in the form of legal materials. Researchers used data analysis techniques by conducting deeper investigations regarding the legal construction of related documents and data sources, and drawing conclusions. In addition, to ensure the validity of the data, researchers also conducted triangulation.

The results of the research are: 1) The urgency of establishing a special court for election disputes is important so that the handling of election-related disputes can be resolved under one institutional roof. 2) In this study, the author proposes an election court institution that is similar in several countries that have been compared, namely in the form of a high court called the General Election Court. The emergence of the Election Court as a new branch of power is essential. In this way, the Election Court can stand independently, not be subordinated to or influenced by a different institution. Placing the Election Court on equal footing with the Constitutional Court and the Supreme Court, making it financially independent and not bound by other institutions. This means that the responsibility of the Election Court is only directed to the people and to justice itself. 3) The establishment of a special judicial body for the settlement of election disputes is in accordance with the objectives of the *Siyasa Qadhaiyyah* itself, namely to fulfill the people's sense of justice, especially those related to election justice.

الملخص

عفيفا تايسيتي ، 12103193062 ، تصميم هيئة قضائية خاصة لتسوية المنازعات الانتخابية في إندونيسيا ، برنامج دراسة القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة ولاية سيد علي رحمة الله الإسلامية تولونغونغ ، 2023 ، المشرف: أحمد جيلورا مهارديكا ، م

الكلمات المفتاحية: الهيئة القضائية الخاصة ، الانتخابات ، المنازعات الانتخابية

الدافع وراء هذا البحث هو التعامل مع نزاعات الانتخابات العامة (الانتخابات) في إندونيسيا والتي لا تزال تقوم بها مؤسسات مختلفة. من بين هذه القضايا نزاعات العملية الانتخابية التي عولجت من قبل بواصلو والمحكمة الإدارية ، وتنظر المحكمة الدستورية في المنازعات المتعلقة بنتائج الانتخابات ، وتحاكم الجرائم الجنائية من قبل المحكمة الجزئية. يؤدي العدد الكبير من المؤسسات التي تفصل في النزاعات الانتخابية ذات الصلة إلى حل غير فعال للنزاعات الانتخابية ويميل إلى التسبب في مشاكل إذا كانت هناك اختلافات في التفسير بين المؤسسات. وبعيداً عن ذلك ، فإن إنشاء محكمة خاصة للنزاعات الانتخابية أمر مهم بحيث يمكن حل النزاعات المتعلقة بالانتخابات تحت سقف مؤسسي واحد.

وتتمثل صياغة المشكلات في هذه الدراسة في: (1) ما هي الضرورة الملحة لإنشاء هيئة قضائية خاصة لفض المنازعات الانتخابية في إندونيسيا؟ (2) ما هو تصميم هيئة قضائية خاصة لفض المنازعات الانتخابية في إندونيسيا؟ (3) كيف يتم بناء الهيئة الانتخابية المثالية للعدالة في القانون الدستوري وفي نظره/السياسة القضائية؟

منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج بحث قانوني معياري مع منهج التشريع والقانون المقارن. تم جمع البيانات من خلال دراسات الوثائق في شكل مواد قانونية. استخدم الباحثون تقنيات تحليل البيانات من خلال إجراء تحقيقات أعمق فيما يتعلق بالبناء القانوني للوثائق ومصادر البيانات ذات الصلة ، واستخلاص النتائج. بالإضافة إلى ذلك ، لضمان صحة البيانات ، أجرى الباحثون أيضاً تلياً

نتائج البحث هي: (1) الحاجة الملحة لإنشاء محكمة خاصة للنزاعات الانتخابية أمر مهم بحيث يمكن حل النزاعات المتعلقة بالانتخابات تحت سقف مؤسسي واحد. (2) في هذه الدراسة ، يقترح المؤلف مؤسسة محكمة انتخابية

مماثلة في العديد من البلدان التي تمت مقارنتها ، وتحديدأ في شكل محكمة عليا تسمى محكمة الانتخابات العامة. إن ظهور محكمة الانتخابات كفرع جديد للسلطة أمر ضروري. وبهذه الطريقة ، يمكن لمحكمة الانتخابات أن تقف بشكل مستقل ، ولا تخضع لمؤسسة مختلفة أو تتأثر بها. وضع محكمة الانتخابات على قدم المساواة مع المحكمة الدستورية والمحكمة العليا ، مما يجعلها مستقلة مالياً وغير ملزمة بمؤسسات أخرى. وهذا يعني أن مسؤولية المحكمة الانتخابية موجهة فقط إلى الشعب وإلى العدالة نفسها. (3) إنشاء هيئة قضائية خاصة لفض الخلافات الانتخابية تتماشى مع أهداف سياسة القضاء نفسها ، وهي تحقيق إحساس الناس بالعدالة ، لا سيما تلك المتعلقة بالعدالة الانتخابية